

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Ajar Keperawatan Komunitas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa** 103
Anita Dyah Listyarini, Sri Nyumirah
- Pengaruh Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Tahunan** 114
Sholihul Huda, Galia Wardha Alvita
- Peningkatan Memori Jangka Pendek Melalui Pemberian Terapi Musik pada Pasien Stroke Iskemik di RSUD Kudus** 128
Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setiyo Wulan, Noor Faidah
- Hubungan Durasi Paparan PM 10 dengan Kapasitas Vital Paksa Paru Satpam dan Petugas Parkir di Kampus X Kota Yogyakarta** 133
Musfirah, Ahmad Faizal Rangkuti
- Stimulasi Kutaneus Lebih Efektif Menurunkan Nyeri Dismenore pada Remaja Dibandingkan dengan Kunyit Asam** 143
Natalia Devi Oktarina, Suwanti, M. Imron Rosyidi
- Hubungan Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Kabupaten Semarang** 154
Liya Novitasari, Abdul Wakhid
- Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja di SMK Negeri 1 Bawen Kabupaten Semarang** 166
Rian Elfina, Zumrotul Choiriyah, M. Imron Rosyidi
- Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Status Gizi pada Anak Pra Sekolah TK Islam Nurul Izzah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang** 175
Fiki Wijayanti, Rosalina
- Kecanduan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang** 183
Sinta Ayu Bhakti Pertiwi, Eni Hidayati
- Efek Motivasi Inspirasi terhadap Family Empowerment dalam Pelayanan di Ruang ICU : (A Literatur Review)** 192
Devi Nurmalia, Muhamad Makmun

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Editor In Chief

Ns.Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom ,
STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editor Board

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns. Renny Wulan Apriliasari, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns.Erna Sulistyawati, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Ns.Wahyu Hidayati, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
Dr. Edy Wuryanto, M.Kep., Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Dr. Sri Rejeki, M.Kep, Sp.Kep. Mat , Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Aeda Ernawati, S.KM, M.Si, Litbang Pati, Indonesia

English Language Editor

Ns.Sri Hindriyastuti, M.N, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama” merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Susunan Dewan Redaksi | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi..... | iv |
| | |
| Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Ajar Keperawatan Komunitas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa | 103 |
| | |
| Pengaruh Terapi Seft (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Tahunan..... | 114 |
| | |
| Peningkatan Memori Jangka Pendek Melalui Pemberian Terapi Musik pada Pasien Stroke Iskemik di RSUD Kudus | 128 |
| | |
| Hubungan Durasi Paparan PM 10 dengan Kapasitas Vital Paksa Paru Satpam dan Petugas Parkir di Kampus X Kota Yogyakarta | 133 |
| | |
| Stimulasi Kutaneus Lebih Efektif Menurunkan Nyeri Dismenore pada Remaja Dibandingkan dengan Kunyit Asam..... | 143 |
| | |
| Hubungan Dukungan Keluarga dengan Efikasi Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Kabupaten Semarang | 154 |
| | |
| Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja di SMK Negeri 1 Bawen Kabupaten Semarang..... | 166 |
| | |
| Hubungan Perilaku <i>Picky Eater</i> dengan Status Gizi pada Anak Pra Sekolah TK Islam Nurul Izzah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang | 175 |
| | |
| Kecanduan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar pada Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kota Semarang..... | 183 |
| | |
| Efek Motivasi Inspirasi terhadap Family Empowerment dalam Pelayanan di Ruang ICU : (<i>A Literatur Review</i>) | 192 |
| | |
| Pedoman Penulisan Naskah Jurnal | 198 |

KECANDUAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG KECAMATAN CANDISARI KOTA SEMARANG

Sinta Ayu Bhakti Pertiwi¹, Eni Hidayati²

¹⁻²Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
eni.hidayati@unimus.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan media sosial yang berlebihan pada remaja dapat membuat kecanduan sehingga sibuk dengan dirinya sendiri tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya bahkan dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecanduan media sosial terhadap motivasi belajar pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang Kecamatan Candisari Kabupaten Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah responden 131 responden. Hasil penelitian menunjukkan kecanduan media sosial dalam kategori kurang 100% sedangkan motivasi belajar menunjukkan kategori kurang 1,5%, cukup 5,3% dan baik 93,1%. Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh *p value* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecanduan media sosial terhadap motivasi belajar di SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Saran pada penelitian ini diharapkan bagi sekolah pada mata pelajaran BK untuk mensosialisasikan tentang bahaya kecanduan media sosial supaya belajarnya tidak terganggu.

Kata kunci: remaja, kecanduan media sosial, motivasi belajar

ABSTRACT

Excessive use of social media on teens can make addiction so preoccupied with itself is not concerned with the surrounding environment can even affect their learning motivation. This research aims to know the relationship social media addiction towards learning motivation in teens in high school Muhammadiyah Semarang 1. Type of this research is quantitative with the approach of cross sectional. The sample in this research techniques using random sampling with a respondent number 131 respondents. The results showed an addiction to social media in the category of less 100% whereas the motivation of learning shows the category of less 1.5%, enough 5.3%, and good 93.1%. Based on the results of the statistical test of rank spearman obtained p value of 0.000 so it can be concluded that there is a relationship social media addiction towards learning motivation in SMA Muhammadiyah Semarang 1. Suggestion on the research for the school is expected to control his protege in children using social media so it does not interfere with their learning motivation.

Keywords: teenagers, social media addiction, learning motivation

LATAR BELAKANG

Proses tumbuh kembang pada remaja dari masa anak-anak menuju dewasa yang diikuti oleh perubahan biologis, psikologis dan sosial (Potter & Perry, 2009). Pada aspek biologis, tumbuh kembang remaja ditandai dari matangnya sistem organ reproduksi. Pada aspek psikologis dan sosial, tumbuh kembang remaja meliputi persepsi diri, ekspektasi, pencarian identitas, mempunyai keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan (*World Health Organization*, 2008), sehingga dari beberapa hal tersebut menempatkan remaja masuk kedalam kelompok berisiko (Alender, rector & warner, 2010).

Perilaku berisiko yang dilakukan oleh remaja diantaranya penyalahgunaan alkohol, depresi, bunuh diri, perilaku seksual pranikah dan kecanduan pada internet (Xu, et.al, 2011; Stanhope & Lancaster, 2004). Kecanduan internet merupakan jenis baru dalam masalah kesehatan mental yang tanda dan gejalanya sama dengan jenis kecanduan yang lain (Lim, et.al, 2015).

Motivasi yaitu proses internal yang dapat mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku seseorang dari waktu ke waktu. Jenisnya yaitu intensitas, tujuan, dan arah motivasi yang berbeda-beda (Slavin, 2009:105). Hasil belajar sendiri merupakan hasil dari kemampuan yang diperoleh individu setelah mengikuti proses belajar secara langsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap maupun keterampilan siswa sehingga menjadikan siswa tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya (Sanjaya, 2010:228-229).

Media sosial merupakan sarana yang memungkinkan para penggunanya dapat menampilkan sesuai apa yang diinginkan dirinya, media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat dunia termasuk Indonesia adalah facebook. Jumlah pengguna facebook di Indonesia sendiri menduduki peringkat ketiga setelah Amerika dan Inggris per Maret 2010 berdasarkan data Nicburker.com data dari Internet World Stats pada 31 Agustus 2010, pengguna di Indonesia mencapai 27.338.560 orang (Fahmi 2011).

Indonesia merupakan negara yang saat ini menduduki peringkat keenam dengan pengguna internet terbanyak setelah negara Amerika Serikat, China, India, Brazil dan Jepang. Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII, 2016) pada tahun 2016 menemukan bahwa 51,8% dari total penduduk Indonesia sebanyak 256,2 juta jiwa telah terhubung dengan internet. Selain itu, 75% pengguna internet telah didominasi oleh remaja yang berusia 10-24 tahun (Kemkominfo, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini digunakan metode *cross sectional* yaitu jenis penelitian mengobservasi fenomena pada satu titik waktu tertentu (Nurdin, 2016). Jumlah sampel 131 responden, cara pengambilan sampel ini yaitu dengan *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang dibuat oleh peneliti sendiri sebanyak 131 orang. Metode penelitian ini menggunakan uji *rank spearman* yaitu untuk mengetahui hubungan 2 variabel berskala rasio, interval dan ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar pada Kecanduan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang 2018 (n=131)

| Kecanduan media sosial | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Kurang | 2 | 1,5 |
| Cukup | 7 | 5,3 |
| Baik | 122 | 93,1 |
| Total | 131 | 100 |

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat motivasi belajar di SMA muhammadiyah 1 Semarang yang paling banyak adalah kategori baik sebanyak 122 responden dengan presentase (93,1%), sedangkan motivasi belajar paling sedikit adalah kategori kurang sebanyak 2 responden dengan presentase (1,5%) dan kategori cukup 7 responden dengan presentase (5,3%).

Tabel 2

Distribusi Responden Berdasarkan Kecanduan Media Sosial pada Kecanduan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang 2018 (n=131)

| Kecanduan media sosial | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Kurang | 131 | 100.0 |
| Total | 131 | 100 |

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat kecanduan media sosial di SMA Muhammadiyah 1 Semarang, kecanduan media sosial seluruhnya adalah kategori kurang 131 responden dengan presentase (100%).

Pembahasan

1. Motivasi Belajar Pada Remaja Pengguna Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat motivasi belajar kelas X dan XI di SMA muhammadiyah 1 Semarang yang paling banyak adalah kategori baik sebanyak 122 siswa dengan presentase (93,1%) dari 122 siswa tersebut kebanyakan tinggal bersama orang tuanya sehingga dalam penggunaan media sosial dikontrol sehingga belajarnya tetap baik, sedangkan motivasi belajar paling sedikit adalah kategori kurang sebanyak 2 siswa dengan presentase (1,5%) dari siswa tersebut tinggal bersama saudara (paman/nenek) tidak bersama orang tua sehingga kontrol dalam penggunaan media sosial tidak

terkontrol. Dalam kategori cukup ada 7 siswa dengan presentase (5,3%) dari siswa tersebut ada yang tinggalnya bersama orang tua ada juga yang tinggal dirumah saudara.

Menurut (Santrock, 2013) keluarga dapat menjadi pilar utama dalam membentuk kemandirian anak. Dukungan paling besar didalam lingkungan rumah bersumber dari orang tua, orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk anaknya agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan. Sehingga anak dapat terkontrol dalam belajar dan menggunakan media sosial dengan efektif.

Hal ini juga didukung teori dari ahli psikologi yang mengatakan bahwa motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu yang dapat menyebabkan anda menentukan kemana anda akan berusaha berjalan (Slavin, 2013). Oleh karena itu, penggunaan media sosial digunakan dengan bijak dan dapat membagi waktunya dalam penggunaannya. Dampak negatif dari penggunaan media sosial yang lebih dari 6 jam dapat mengakibatkan penggunanya seperti autis yaitu lebih menutup diri dari lingkungan dan dapat mengganggu belajarnya.

Penyebab dari rendahnya dari mutu pendidikan di Indonesia berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri meliputi motivasi, konsep diri, minat, dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal seperti sarana prasarana, guru, dan orang tua. Pembentukan kemandirian belajar pada siswa dapat ditentukan dari dua hal yaitu sumber sosial orang dewasa yang berada pada lingkungan siswa seperti orang tua, pelatih, anggota keluarga, guru. Orang dewasa ini dapat mengkomunikasikan nilai-nilai kemandirian belajar dengan *modelling*, memberikan arah dan dapat mengatur perilaku yang akan dimunculkan siswa (Hasbullah (2015).

Motivasi belajar merupakan kegiatan belajar yang dapat dikatakan sebagai keseluruhan sebagai daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang dapat menimbulkan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai (Winkel, 2012). Menurut Hilgard dalam (Sanjaya, 2010) hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh individu setelah proses dari belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Mendeskripsikan Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Pengguna Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat kecanduan media sosial kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Semarang, kecanduan media sosial seluruhnya masuk dalam kategori kurang 131 responden dengan presentase (100%).

Berdasarkan dari sebuah studi yang dilakukan oleh kelompok advokasi Common Sense Media Amerika terhadap lebih dari 1.000 remaja berusia 13 sampai 17 tahun. Dari dua-pertiga responden dari survei tersebut mengaku bahwa mereka berkirim pesan setiap hari dimana dari setengahnya mengatakan mereka mengunjungi situs jejaring sosial setiap hari. Seperempat dari remaja menggunakan setidaknya dua jenis media sosial dalam sehari. Melalui dari survei tersebut Common Sense Media Amerika juga menemukan bahwa responden remaja merasa media sosial sebagai fasilitas yang bermanfaat bagi mereka (Hanjani, 2013).

Hal ini juga didukung oleh hasil data penelitian Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII, 2016) sepanjang tahun 2016 menemukan bahwa 51,8% dari seluruh total jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 256,2 juta jiwa telah terhubung dengan internet. Selain itu, 75% pengguna internet telah didominasi oleh remaja yang berusia 10-24 tahun. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan sehari pengguna internet dapat menghabiskan waktunya lebih dari 6 jam sehari (Kemkominfo, 2013).

Di Indonesia pengguna internet yang terbesar adalah kalangan remaja dengan rentang usia 15-24 tahun dengan kisaran presentase 26,7%-30%. Kemudian akses media sosial ini tidak selamanya berdampak positif bagi penggunaannya. Hampir 80% remaja berusia 10-19 tahun yang tersebar di 11 provinsi di Indonesia kecanduan media sosial, dan sebagian besar remaja menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak semestinya, 24% pengguna mengaku menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan orang yang tidak dikenali, 14% pengguna mengakses konten pornografi, dan sisanya untuk game *online* dan kepentingan lainnya (Hapsari & Ariana, 2015; Adiarsi, Stellarosa & Silaban, 2015).

Dari fakta diatas dapat dialami oleh masyarakat Kota Semarang mengingat kota tersebut termasuk dalam 10 kota terbesar di Indonesia dengan aktivitas *online* tertinggi. Pada data statistik dapat menunjukkan pada tahun 2011 sebesar 22%, kemudian ditahun berikutnya mengalami kenaikan sebesar 43% (TNS, 2013).

Para ahli menilai bahwa seseorang yang mengalami kecanduan atau ketergantungan media sosial dapat disebabkan karena rasa cemas yang dimiliki oleh individu (Young, 2011). Seseorang yang merasa dirinya cemas menggunakan media sosial berfungsi sebagai cara untuk mengobati rasa kesepian dan sebagai pengganti hubungan tatap muka dengan orang lain yang tidak diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari karena rasa takut untuk melakukan kontak langsung dengan orang lain dan lebih memilih berkomunikasi menggunakan media sosial.

3. Menganalisis Kecanduan Media Sosial dan Motivasi Belajar Pada Remaja Pengguna Media Sosial

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner kecanduan media sosial dan kuesioner motivasi belajar kepada 131 responden. Kuesioner tersebut bersisi 20 pertanyaan tentang kecanduan media

sosial, sedangkan untuk motivasi belajar berisi 10 pertanyaan. Kemudian kuesioner yang telah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti.

Pada penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat kecanduan media sosial di SMA Muhammadiyah 1 Semarang pada penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 131 responden penelitian berdasarkan tingkat kecanduan media sosial di SMA Muhammadiyah 1 Semarang, kecanduan media sosial seluruhnya adalah kategori kurang 131 responden dengan presentase (100%). Pada motivasi belajar hasil penelitiannya adalah kategori baik sebanyak 122 siswa dengan presentase (93,1%), sedangkan motivasi belajar paling sedikit adalah kategori kurang sebanyak 2 siswa dengan presentase (1,5%) dan kategori cukup 7 siswa dengan presentase (5,3%).

Maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan media sosial pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dalam kategori kurang sedangkan motivasi belajar pada responden di SMA Muhammadiyah 1 Semarang motivasi belajarnya masuk dalam kategori baik karena banyak dukungan orang tua siswa masing-masing yang mengontrol anaknya dalam belajar sehingga tidak ada kecanduan media sosial.

Semakin banyaknya pengguna internet dan media sosial di Indonesia membawa konsekuensi meningkatkan kecanduan terhadap internet dan media sosial yang disebut dengan *internet addiction* (Suprpto & Nurcahyo, 2013). Dodes (Wulandari, 2015) menyatakan kecanduan terdiri dari *physical addiction*, yaitu sebuah kecanduan yang tidak melibatkan alkohol atau kokain dengan demikian dapat dikatakan kecanduan game online termasuk dalam *non-physical addiction*.

Kecanduan pada media sosial dapat mengakibatkan efek samping yang cukup besar pada kehidupan anak remaja, seperti kecemasan, depresi, penurunan fisik dan kesehatan mental, hubungan interpersonal dan penurunan kinerja (Ybarra, Alexander, & Mitchell, 2015; Yen, , Chou, Liu, Yang, & Hu, 2014; Wee, Zhao, Yap, Wu, Shi, Price, Du, Xu, Zhou, & Shen, 2014). Dari paparan diatas dapat menunjukkan begitu pentingnya untuk mengetahui dampak-dampak kecanduan media sosial bagi remaja.

Menurut (Santrock, 2012) keluarga merupakan pilar utama dalam pembentukan kemandirian anak. Dukungan paling besar didalam lingkungan rumah bersumber dari orang tua, orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk anaknya agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan.

Terbukti dalam penelitian (Houtenville & Conway, 2013, p.1). keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama, keluarga dapat berpengaruh ke prestasi anaknya dalam belajar. Selain dari faktor keluarga lingkungan sosial mempunyai peranan yang juga sangat penting dalam prestasi belajar yang diraih siswa. Lingkungan sosial yang dimaksud yaitu lingkungan masyarakat yang ada disekitar tempat tinggal siswa, teman

sebayanya, dan media baik cetak maupun elektronik (Menurut Barnett & Casper, 2013).

Motivasi sangat berhubungan dengan prestasi pada siswa remaja yang masih duduk dibangku sekolah karena motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan dapat mempengaruhi kegiatan dan hasil dari belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi proses belajar karena dapat menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memiliki tujuan dalam belajar yang berguna bagi kehidupan individu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku (Notoadmodjo, 2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kategori kecanduan media sosial sebgaaian besar adalah kurang yaitu sebanyak 131 responden dengan presentase (100%).
2. Kategori motivasi belajar sebgaaian besar adalah baik yaitu sebanyak 122 responden dengan presentase (93,1%), yang memiliki motivasi belajar cukup sebanyak 7 responden dengan presentase (5,3%), dan yang memiliki motivasi belajar kurang sebanyak 2 responden dengan presentase (1,5%).
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan kecanduan media sosial pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan nilai signifikan *p value* 0,000.

Saran

Profesi keperawatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam hal pendidikan kesehatan tentang dampak kecanduan media sosial yang berlebihan sehingga dapat mengganggu motivasi belajarnya. Sekolah diharapkan untuk mengontrol anak didiknya dalam penggunaan handphone saat jam pelajaran dimulai sehingga dalam belajar siswa dapat efektif memperhatikan penjelasan dari guru. orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian ke anaknya dalam menggunakan media sosial dan dapat mengontrol anaknya supaya belajarnya dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. 2011. Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Allender, J.A., Rector, S., & Warner, B.W. (2010). *Community health nursing: Promoting and protecting the public health*. 7 th Ed. Philadelphia Lipincott William And Walkim.
- APJII. (2016). *Profil Pengguna Internet Indonesia 2012*. Diakses 21 November 2017, dari <http://www.apjii.or.id>:
- Arikunta, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Barnett, E., & Casper, M. (2013). A definition of social environment. *American Journal of Public Health*. Diakses pada tanggal 08 Aguatus 2018 dari

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1446600/pdf/11249033.pdf>.

- Bedewy, D & Gabriel, A. (2015). *Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale*. *Health Psychology Open*, 2(2), 1–9.
- Budiarto, E. (2013). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Ekasari, P., & Dharmawan, A. H. (2012). Dampak sosial-ekonomi masuknya pengaruh internet dalam kehidupan remaja di pedesaan. *Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB*.
- Firman, M; Ngasis, A. (2012). *Pengguna Internet Mulai Bosan Media Sosial*. VIVA Media Baru. (<http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/282747-pengguna-internet-mulai-bosan-media-sosial>). Diakses pada 20 Desember 2017, Jam 19.30 WIB.
- Floros G, Siomos K. (2013). The relationship between optimal parenting, Internet addiction and motives for social networking in adolescence. *Psychiatry Res.* (209) 529 –34.
- Hanjani, Febyuka. (2013). *Peningkatan Kebutuhan akan Media Sosial Pada Remaja, Salah Siapa?. Personal Growth, Conseling and Development Center*. (<http://www.personalgrowth.co.id/en/journalviewarticle.php?id=91>). Diakses Pada tanggal 20 Juli 2018, Jam 19:30 WIB.
- Hapsari, A., & Ariana, A. D. (2015). Hubungan antara Kesepian dan Kecenderungan Kecanduan Internet pada Remaja. *Jurnal klinis dan kesehatan mental*, 164-171
- Hurlock, E. (2013). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Muhammad. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014.
- Islamy, D. P. 2015. Pengaruh Online Shop Pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi Smp Islam Cikal Harapan I Bumi Serpong Damai (Bsd) Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. FDIK. Komunikasi dan Penyiar Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. pp.102.
- Kaplan, A. M. & Haenlein, M. 2010. Users of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Journal of Business Horizons*. p.59-68.
- Keller, J. 2000. *How To Integrate Learner Motivation Planning Into Lesson Planning: The ARCS Model Approach*. Florida State University USA. Makalah disajikan pada VII Semanario, Santiago, Cuba, February, 2000, (Online), diakses 21 Maret 2018.
- Kemenkoinfo. (2014). Pengguna internet di Indonesia mencapai 82 (diakses, 20 November, 2017)
- Lukman. (2013, 9 Desember). Dampak positif dan negatif menggunakan sosial media. Di unduh 2 Februari 2018 dari <http://bukukotakotak.blogspot.com/2013/12/dampak-positif-dan-negatif-menggunakan.html>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Noura, R. (2013, 26 Oktober). Fungsi positif dan negatif media sosial. Di unduh 2 Februari 2018 dari <http://rainyshalih.blogspot.com/2013/10/fungsi-positif-dan-negatif-media-sosial.html>
- Nurdin, Allis. 2006. "Cross-Sectional Vs Longitudinal: Pilihan Rancangan Waktu dalam Penelitian Perumahan Permukiman". DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR Vol. 34, No. 1, Juli 2006: 52-58.
- Nursalam, 2013. *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Potter & Perry. (2012). *Fundamental of nursing: Fundamental Keperawatan: Buku Edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil- hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi , jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi ***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/ *keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:

Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.

Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. Penulis dan editor:

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded.

Wicrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
 - a. *Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. *Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. *Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal.6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.

9. Buku-buku elektronik (e-book)

Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet]. Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary <http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]

10. Artikel jurnal elektronik

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S. (1998) Higher Education for capability: autonomous learning for life and work [Internet], Higher Education for capability. Available from: <http://www.lle.mdx.ac.uk> [Accessed 10 September 2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].